

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman : 994-998

PEMBANGUNAN GAPURA SEBAGAI SIMBOL IDENTITAS DESA LAE GAMBIR DI KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ACEH SINGKIL

**Rinjan Maqzahibbill, Ayuzauri, Risma Muliani, Eva Putri Rahmadani,
Julita, Wahyu Nasru Safa'ah, Tayudin, Sulaiman Ali**

Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2366>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Maqzahibbill, R., Ayuzauri, A., Muliani, R., Rahmadani, E. P., Julita, J., Safa'ah, W. N., Tayudin, T., & Ali, S. (2024). PEMBANGUNAN GAPURA SEBAGAI SIMBOL IDENTITAS DESA LAE GAMBIR DI KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ACEH SINGKIL. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 994–998. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2366>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PEMBANGUNAN GAPURA SEBAGAI SIMBOL IDENTITAS DESA LAE GAMBIR DI KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ACEH SINGKIL

**Rinjan Maqzahibbill¹,
Ayuzauri², Risma Muliani³,
Eva Putri Rahmadani⁴,
Julita⁵, Wahyu Nasru
Safa'ah⁶, Tayudin⁷,
Sulaiman Ali⁸**

^{1,6,8}Fakultas Teknik, Univeritas
Teuku Umar, Aceh Barat

^{2,3}Fisip, Univeritas Teuku Umar,
Aceh Barat

^{4,7}Fakultas Ekonomi, Univeritas
Teuku Umar, Aceh Barat

⁵Fakultas Pertanian, Univeritas
Teuku Umar, Aceh Barat

Abstrak

Isi Pembangunan gapura di Desa Lae Gambir, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil, merupakan salah satu program utama Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Teuku Umar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan identitas desa sekaligus memperkuat kebanggaan lokal masyarakat setempat. Gapura berfungsi tidak hanya sebagai pintu gerbang fisik tetapi juga sebagai simbol masuknya desa ke arah pengembangan yang lebih modern dan dikenal. Proses pembangunan melibatkan partisipasi aktif warga desa, mulai dari tahap perencanaan hingga pengerjaan. Gapura ini diharapkan menjadi ikon yang merepresentasikan keunikan dan kearifan lokal Desa Lae Gambir. Hasil dari program ini menunjukkan dampak positif terhadap keterlibatan masyarakat serta peningkatan estetika lingkungan desa. Selain itu, gapura berpotensi memperkuat citra Desa Lae Gambir sebagai salah satu wilayah yang mampu memanfaatkan infrastruktur untuk memajukan desa.

Kata Kunci: Pembangunan Gapura, Identitas Desa, Desa Lae Gambir, KKN, Partisipasi Masyarakat



* Email Korespondensi:
sulaimanali@utu.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 15/11/2024
Diterima : 16/11/2024
Diterbitkan : 17/11/2024

Abstract

The construction of the village gate in Lae Gambir Village, Simpang Kanan Sub-district, Aceh Singkil Regency, was a primary program of the Community Service Program (KKN) conducted by students of Teuku Umar University. This program aimed to enhance the village's identity while strengthening the local community's pride. The gate serves not only as a physical entrance but also as a symbol of the village's progress toward modern development and recognition. The construction process involved active participation from the villagers, from planning to execution. The gate is expected to become an iconic representation of the uniqueness and local wisdom of Lae Gambir Village. The program's outcomes indicate positive impacts on community engagement and the improvement of the village's aesthetic environment. Furthermore, the gate has the potential to reinforce Lae Gambir Village's image as an area that utilizes infrastructure to advance the village.

Keywords: Gate construction, village identity, Lae Gambir Village, KKN, community participation

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoretis yang mereka miliki dalam bentuk pengabdian langsung kepada masyarakat. KKN juga merupakan manifestasi nyata dari pengalaman yang mencakup aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Melalui KKN, diharapkan mahasiswa mampu mewujudkan ilmu yang masih bersifat teoritis menjadi praktis, serta mengimplementasikan keterampilan mereka kepada masyarakat di desa yang menjadi lokasi program, berdasarkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan (Yusnianda, 2023)

Kacamatan Simpang Kanan merupakan salah satu kecamatan dari Kabupaten Aceh Singkil dengan jumlah Desa sebanyak 20, dengan salah satu Desa Bernama Desa Lae Gambir dengan jumlah penduduk sebanyak, yang terdiri dari orang laki laki dan orang perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 115 KK. Pada Desa Lae Gambir ini terdiri dari 1 dusun yakni: Dusun 1, dan Dusun 2, dengan mayoritas mata pencaharian utama masyarakat Desa Lae Gambir sebagian besar merupakan petani.

Adapun kondisi bangunan rumah masyarakat Desa Lae Gambir terdiri dari rumah permanen, rumah kayu dan rumah semi permanen. Serta kegiatan yang sering dilakukan anak-anak Desa Lae Gambir untuk mengisi waktu luang mereka dengan cara bermain dengan teman sebaya, dan mengaji. Selain itu di Desa Lae Gambir memiliki 1 unit gedung sekolah TK/PAUD, 1 unit Gedung sekolah SD, posyandu, serta satu masjid yang sudah dimanfaatkan dengan baik. Penduduk Desa Lae Gambir Sebagian besar bermata pencaharian di sektor pertanian, sebab dukungan lahan dan tanah yang subur dan sangat menjanjikan bagi masyarakat setempat sehingga membuat masyarakat banyak yang memanfaatkan lahan tersebut untuk bercocok

tanam, mulai dari lahan sawit, jagung, kelapa. Selain itu ada juga masyarakat yang bekerja di instansi pemerintahan, maupun wiraswasta.

METODE KEGIATAN

Program pembangunan gapura ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di bawah arahan dosen pembimbing. Tim ini dipimpin oleh Bapak Ir. Sulaiman Ali, S.T., M.T., yang membimbing para mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Fokus utama program ini adalah membangun gapura sebagai simbol identitas desa yang bertujuan untuk memperkuat ciri khas dan karakter desa. Adapun metode kegiatan yang di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi (pengamatan) Data pengamatan diperoleh dengan mengamati langsung lingkungan sekitar kampung baik fasilitas maupun masyarakat yang ada disana. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dibuat laporan tertulis.
2. Metode Interview (wawancara). Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara langsung dengan aparatur Kampung ataupun masyarakat setempat.
3. Studi Literatur. Metode ini digunakan dengan cara mengambil dari dokumentasi dan data-data yang telah ada dengan aparatur Kampung. Berdasarkan data tersebut dapat kemudian diolah kembali untuk menjalankan program

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dan pembahasan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan didesa Lae Gambir Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil:

Tabel 1. Rincian Kerja Pembuatan Gapura

Tahapan	Uraian Kegiatan
pengambilan bambu di kebun warga desa lae gambir, sekaligus langsung di potong sesuai ukuran untuk gapura	
Pemasangan bambu yang sudah di potong di daerah yang sudah di tentukan.	
Tahap terakhir pemasangan papan nama desa.	
Monev	Tim Monev dari Universitas Teuku Umar bersama mahasiswa KKN akan membahas tingkat keberhasilan program, hambatan atau masalah yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, serta memberikan saran dan rencana tindak lanjut setelah kegiatan selesai.

KESIMPULAN

KKN di Desa Lae Gambir berhasil melibatkan masyarakat secara aktif dalam pembangunan desa, khususnya melalui program pembangunan gapura yang menjadi simbol identitas desa. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam bentuk pembangunan fisik, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan masyarakat melalui program pendidikan dan sosial. Kerja sama antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat menjadi kunci sukses pelaksanaan program ini, meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya

SARAN

1. Peningkatan partisipasi masyarakat
Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pembangunan dan organisasi desa. Salah satu cara yang efektif adalah melalui sosialisasi yang lebih terarah dan penjadwalan kegiatan pada waktu yang lebih sesuai dengan kesibukan warga, misalnya di sore atau malam hari.
2. Pemeliharaan gapura
Agar gapura yang telah dibangun dapat tetap terjaga fungsinya sebagai simbol desa, disarankan agar diadakan program pemeliharaan rutin yang melibatkan warga desa. Pemberian tanggung jawab kepada kelompok masyarakat setempat untuk merawat fasilitas desa akan membantu menjaga keberlangsungan dan kelestarian infrastruktur.
3. Pengembangan program edukasi dan sosialisasi
Program edukasi seperti menabung sejak dini, pentingnya membaca, dan pengelolaan sampah sebaiknya diperluas cakupannya dengan melibatkan lebih banyak anak-anak dan remaja. Selain itu, program-program semacam ini bisa dilakukan secara berkala agar manfaatnya lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lae Gambir. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Bapak Ir. Sulaiman Ali, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada Bapak Marduddin S.H., selaku Pj Kepala Desa Lae Gambir, beserta seluruh staf desa yang telah memberikan dukungan dan kerja sama yang baik. Tak lupa, rasa terima kasih kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Lae Gambir yang telah menyambut kami dengan hangat dan turut berpartisipasi aktif dalam setiap program yang kami laksanakan. Semoga seluruh upaya dan kerja sama ini membawa manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat desa serta menjadi pengalaman yang berharga bagi kami sebagai mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Climate: Singkil". Climate-Data.org. Diakses tanggal 6 November 2020
- Yusnianda, Najwan (2023). Dayan, Ahmad, ed. Kecamatan Singkil Dalam Angka 2023. BPS Kabupaten Aceh Singkil. hlm. 4